

# cara belajar asyik



[dreammarks.com](https://dreammarks.com)

## Cara Belajar Asyik

### Manfaat membuat Target Belajar

Kalau kamu belajar dengan membuat target sebelumnya, kamu akan merasa lebih terfokus dalam belajar. Bila kamu telah memiliki fokus, potensi diri kamu akan terpusat pada titik fokus itu. Adanya fokus membuat otak kamu berjalan lebih efisien. Daya belajar kamu akan bertambah. Otak kamu akan lebih mudah dan lebih cepat dalam memproses informasi. Bagian otak yang menjadi aktif juga bertambah banyak. Kamu akan lebih mudah berkonsentrasi dalam belajar. Kamu akan merasakan kamu bisa menguasai berbagai materi dengan mudah. Berikut ini ada contoh yang bisa kamu ikuti :

### Rencana Belajar :

- 1 jam setiap subuh
- 3 jam setiap malam
- 1 jam setiap sore
- 1 jam setiap siang
- di akhir pekan.; 4 jam di pagi hari dan sore hari



### Cara belajar :

membaca buku paket  
latihan soal  
diskusi dengan teman  
les mata pelajaran/ belajar secara mandiri  
merangkum buku paket  
bikin poster rumus/ringkasan materi  
bikin singkatan untuk materi hafalan  
baca buku/koran/nonton vcd/browsing internet cari materi tambahan

### Resiko yang mungkin ada :

buku paket hilang -> beli lagi, pinjem temen u/ di Fotokopi/rangkum  
soal-soal ada yang gak bisa dijawab -> diskusi sama temen  
jatuh sakit berat -> pinjem catetan temen, bikin ringkasan, dll



## cara membuat target belajar

Target belajar harus dibikin dengan cara :

1. menentukan tujuan tersendiri yang sesuai dengan tiap mata pelajaran
2. membuat hitungan angka yang masuk akal
3. menempatkan jumlah waktu yang bisa kamu penuhi sendiri
4. carilah cara belajar yang paling sesuai untuk diri kamu, karena setiap orang berbeda dalam hal belajar
5. bila kamu perlu, carilah tempat les. Tapi, pilih tempat les dan pengajar yang benar-benar membuat kamu mengerti, dan bukan semata-mata mengajarkan teori. Jangan sampai waktu dan uang kamu terbuang percuma.



Belajar dengan cepat dan menyenangkan

- 1.belajar satu hal setiap waktu
- 2.sering mengulang materi pelajaran yang rumit dan sulit
- 3.membaca buku tambahan, terutama untuk topik yang rumit.
- 4.banyak mengerjakan latihan soal untuk bersiap menghadapi ulangan dan ujian



Kita sudah tahu bahwa kita belajar minimal satu hal setiap waktu. Namun pembelajaran haruslah dibuat berkelanjutan dan dalam jadwal yang stabil. Belajar itu seperti sebuah latihan pembentukan otot. Syaraf otak kamu harus terbentuk agar tebal dan kamu mudah mengingat berbagai hal.

Cara menebalkan syaraf otak adalah dengan sering mengulang materi yang dipelajari. Akan sangat baik bila kamu membuat jadwal belajar. Buatlah jadwal belajar pribadimu, untuk mempelajari berbagai hal yang diajari di sekolah. Untuk membuat kamu lebih paham, pelajari juga buku-buku tambahan yang menjelaskan lebih lanjut mengenai berbagai topik belajar yang sedang kamu pelajari di sekolah.

Misalnya, di sekolah kamu sedang belajar tentang cara kerja jantung. Carilah di toko buku, komik tentang cara kerja berbagai organ tubuh. Dengan cara ini, banyak pengetahuan yang bisa kamu dapatkan dalam satu kesempatan belajar saja.



Di sekolah, kamu akan menghadapi ulangan dan ujian. Agar kamu bisa memperoleh nilai tinggi saat ulangan dan ujian, banyaklah mengerjakan latihan soal. Bahkan, kerjakan latihan soal itu berulang-ulang. Gunakan selembar kertas jawaban agar buku soalmu tetap bersih. Dengan cara itu, kamu akan bisa menghafal jawaban soal-soal yang sulit di luar kepala.

Lakukan latihan belajar agar kamu bisa mencapai hasil yang optimal dalam belajar. Dengan kamu lebih banyak latihan belajar, kamu bisa menguasai bahan lebih banyak dengan waktu yang lebih cepat, dan pembelajaranmu bisa berjalan menyenangkan.

Kamu sudah tahu tentang 8 tipe kecerdasan (cerdas angka, cerdas kata, cerdas gambar, cerdas musik, cerdas tubuh, cerdas diri, cerdas orang, dan cerdas naturalis). Dan juga tahu tentang tiga jenis modalitas dominan dalam belajar (visual, auditori, kinestetik). Setelah menemukan unsur dalam diri kita yang paling dominan dan berusaha mengembangkannya, selanjutnya, carilah cara yang paling membuat kamu nyaman dalam belajar. Belajar apapun



contoh jadwal belajar dalam sehari

| Jam           | Kegiatan belajar              | Tempat           |
|---------------|-------------------------------|------------------|
| 04.00 – 05.00 | Bangun tidur, shalat, belajar | Rumah            |
| 05.00-06.00   | Mandi, sarapan                | Rumah            |
| 06.00-07.00   | Berangkat sekolah             | Di jalan         |
| 07.00-12.00   | Belajar pagi                  | Sekolah          |
| 12.00-13.00   | Shalat, makan                 | Musholla, kantin |
| 13.00-14.00   | Berangkat les                 | Di jalan         |
| 14.00-16.00   | Les pelajaran                 | Tempat les       |
| 16.00-17.00   | Pulang, shalat                | Rumah            |
| 17.00-18.00   | Mandi, nonton TV              | Rumah            |
| 18.00-19.00   | Shalat, ngaji, makan          | Rumah            |
| 19.00-21.00   | Belajar malam                 | Rumah            |
| 21.00-04.00   | Tidur                         | Rumah            |

contoh jadwal belajar dalam sehari

| Jam           | Kegiatan belajar              | Tempat           |
|---------------|-------------------------------|------------------|
| 04.00 – 05.00 | Bangun tidur, shalat, belajar | Rumah            |
| 05.00-06.00   | Mandi, sarapan                | Rumah            |
| 06.00-07.00   | Berangkat sekolah             | Di jalan         |
| 07.00-12.00   | Belajar pagi                  | Sekolah          |
| 12.00-13.00   | Shalat, makan                 | Musholla, kantin |
| 13.00-14.00   | Berangkat les                 | Di jalan         |
| 14.00-16.00   | Les pelajaran                 | Tempat les       |
| 16.00-17.00   | Pulang, shalat                | Rumah            |
| 17.00-18.00   | Mandi, nonton TV              | Rumah            |
| 18.00-19.00   | Shalat, ngaji, makan          | Rumah            |
| 19.00-21.00   | Belajar malam                 | Rumah            |
| 21.00-04.00   | Tidur                         | Rumah            |

## Mempelajari cara belajar

Belajar menjadi cerdas berarti mempelajari sejumlah keterampilan dasar dalam belajar : membaca, menulis, menghafal, melihat, mengamati, dan mendengar. Latih diri kita untuk bisa membaca cepat. Latih diri kita untuk bisa menulis cepat. Latih diri kita untuk bisa mengamati dengan akurat. Latih diri kita untuk bisa mendengar dengan tepat.



## Belajar membaca cepat

A, b, c... a, ba, ta, tsa, dan lain-lain huruf kamu pelajari agar kamu bisa membaca. Mulai dari kecil kamu sudah mengenal huruf, sampai kamu besar seperti sekarang kamu bisa membaca dalam beberapa bahasa. Tapi.. bagaimana kamu bisa menguasai banyak bahan, membaca banyak buku, padahal waktu kamu sempit? Caranya adalah dengan membaca cepat. Dengan kemampuan membaca cepat banyak hal bisa kamu kuasai dengan cepat dan mudah.



Untuk membaca cepat caranya beragam :

1. Skimming
2. Scanning
3. Ski-ing

Cara pertama :

- Skimming : melihat keseluruhan bahan, lalu menangkap bahan yang penting. Bisa kamu gunakan di toko buku, untuk melihat isi buku sebelum membeli.



## Caranya Membaca dengan Metode Skimming :

Saat kamu menghadapi sebuah buku,

- lihat halaman pertama sampai terakhir,
- baca judul-judul tiap bab, tangkap isi dari seluruh bacaan itu.

Misalnya, kamu melihat buku berjudul “Cara cepat baca buku”,

- lihat halaman sampul belakang yang menceritakan isi buku itu,
- lalu kamu lihat daftar isi dari buku itu, apakah benar isinya sesuai dengan yang diceritakan.
- Lalu buka bab pertamanya, ketahui seperti apa gaya bahasa penulisnya, enak atau tidak,
- Lalu, tentukan apakah buku itu menarik untuk kamu baca
- Apakah kamu menemukan penjelasan atas topik yang kamu inginkan?
- Apakah data yang kamu perlukan dari buku itu diurai dengan jelas,
- dan apakah ada bab-bab menarik lain yang kamu juga ingin tahu.



Cara kedua dalam membaca cepat adalah

- Scanning : membaca dengan cepat, menangkap kerangka bahan, dan menemukan yang penting. Bisa kamu gunakan di perpustakaan, untuk menentukan mana buku sumber yang akan kamu gunakan untuk menyusun tugas.



Caranya membaca dengan metode Scanning :

Saat kamu menghadapi sebuah buku,

- lihat daftar isi,
- lihat apa judul tiap bab dan apa isi tiap sub bab.
- cari apakah ada keterangan mengenai bahan yang kamu perlukan,
- Cek judul bab yang menurutmu penting dibaca, lalu baca sepintas, apakah data yang kamu perlukan ada di dalam buku itu.
- Biasanya, untuk topik yang belum kamu kuasai, minimal kamu harus membaca bab 1 yang menjelaskan dasar-dasar dan definisi. Baca bab itu dengan cepat, temukan hal yang mendasar, temukan hal-hal penting yang kamu butuhkan.
- Ambil kesimpulan atas buku yang kamu baca itu, apakah kamu bisa mendapatkan pengetahuan yang kamu inginkan dari buku itu.
- Lakukan apa yang kamu perlukan, apakah guru menyuruhmu membuat rangkuman singkat, atau mencatat teori, atau membuat cuplikan materi penting dari buku itu untuk tugas yang sedang kamu susun.



Cara ketiga :

- Ski-ing : seperti berski di atas bahan bacaan, membaca dengan cepat menelusuri tiap halaman, menemukan kata dan kalimat pentingnya. Cara ini berguna untuk membaca dengan cepat buku-buku yang harus kamu pelajari secara utuh, misalnya buku sumber untuk kuliah.

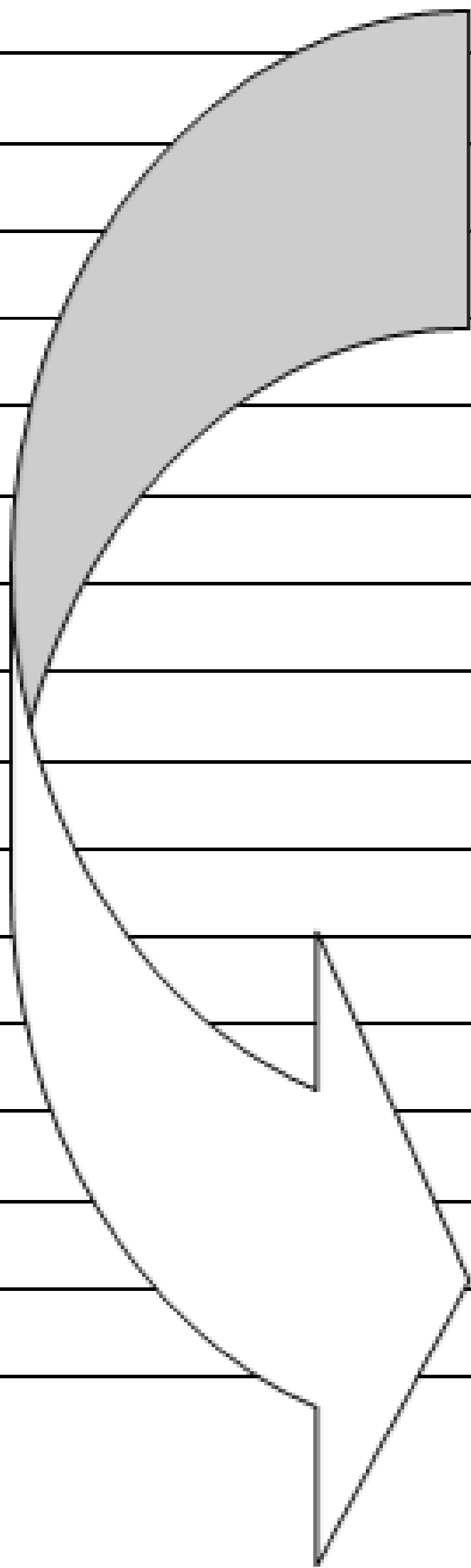


Caranya :

- Lihat keseluruhan buku, lihat judul tiap bab dan gambar-gambar yang ada di buku itu
- Lalu lihatlah daftar isi, mulai fokuskan konsentrasi.
- Buka halaman pertama dengan jari kamu menelusuri tiap kalimat dalam buku itu dengan cepat, dua hingga lima detik untuk tiap halaman.
- Tangkap isinya dengan jelas,
- Pahami secara mendalam
- Jangan menghabiskan waktu pada detail yang tidak perlu atau pada cerita yang berlebihan.
- Pastikan kamu paham setiap arti kata dan makna istilah yang digunakan.
- Dengan cara ini kamu bisa habiskan buku 200 halaman spasi jarang hanya dengan waktu kurang dari 20 menit dengan 5 detik per halamannya.



(Cara membaca dengan metode Ski-ing )



## Belajar memahami

Di hadapan kamu ada berbagai bahan yang harus kamu pahami dengan baik, bisa jadi itu bahan ujian kamu, bahan presentasi di kelas, atau bahan untuk menyusun tugas akhir semester. Nah.. ternyata bahannya banyak dan rumit. Banyak data, teori dari buku, jurnal dan artikel yang harus kamu pahami. Gimana sih, cara memahami bahan-bahan itu dengan mudah?

Untuk bisa memahami suatu bahan dengan cepat, caranya beragam. Cara-cara tersebut adalah :

- 1.membuat kerangka bahan
- 2.membuat peta pikiran
- 3.mencari atau membuat contoh dari apa yang kita sedang pelajari
- 4.mencoba mengajari pada diri kita sendiri, di depan kaca, atau pada orang lain
- 5.mewawancarai diri sendiri tentang bahan yang sedang dipelajari
- 6.menulis kembali apa yang sedang kita pelajari
- 7.mempelajari bahan yang lebih tinggi (lanjutan) dari bahan yang kita pelajari

## Belajar memahami

Di hadapan kamu ada berbagai bahan yang harus kamu pahami dengan baik, bisa jadi itu bahan ujian kamu, bahan presentasi di kelas, atau bahan untuk menyusun tugas akhir semester. Nah.. ternyata bahannya banyak dan rumit. Banyak data, teori dari buku, jurnal dan artikel yang harus kamu pahami. Gimana sih, cara memahami bahan-bahan itu dengan mudah?

Untuk bisa memahami suatu bahan dengan cepat, caranya beragam. Cara-cara tersebut adalah :

- 1.membuat kerangka bahan
- 2.membuat peta pikiran
- 3.mencari atau membuat contoh dari apa yang kita sedang pelajari
- 4.mencoba mengajari pada diri kita sendiri, di depan kaca, atau pada orang lain
- 5.mewawancarai diri sendiri tentang bahan yang sedang dipelajari
- 6.menulis kembali apa yang sedang kita pelajari
- 7.mempelajari bahan yang lebih tinggi (lanjutan) dari bahan yang kita pelajari

Cara pertama :

- Buat kerangka bahan (bentuknya seperti poin-poin)

Caranya :

- Saat kita ingin memahami satu bahan pelajaran, baca sekilas seluruh bahan itu.
- Temukan tema utamanya, tulis sebagai judul dari kerangka bahan.
- Temukan pokok pikiran tiap paragraf, tuliskan di bawah tema utama secara berurutan.
- Temukan arti dari istilah-istilah yang ada dalam bahan itu.
- Lalu tulis semua yang kamu tangkap dari bahan itu ke dalam poin-poin.

Contoh -

Cara kerja otak

1. menangkap gambar dari mata, misalnya:  
buah berwarna merah= apel
2. perasaan lapar timbul
3. menentukan ingin memakan buah itu
4. tangan bergerak untuk memetik apel

Cara kedua :

- Membuat mind map (peta pikiran)

Caranya :

Tempatkan judul atau tema dari bahan yang kamu mau pelajari. Baca isi bahan secara menyeluruh dan pahami. Sediakan kertas di dekatmu, taruh memanjang. Tulis dengan huruf kapital tema bahan itu. Lalu buat cabang dan ranting untuk pikiran pokok dan pikiran penjelas dari bahan itu. Kamu juga bisa menambahkan detail dan istilah disitu. Hias dengan gambar dan warna. Buat peta pikiran ini dengan rapi setiap kamu belajar, dan simpan di map atau tempat khusus untuk kamu baca ulang saat menjelang ujian atau untuk menyusun tugas.



contoh mind map/ peta pikiran



Cara ketiga :

- Membuat contoh pemisalan dari setiap yang kita baca/pelajari

Caranya :

Setiap kita belajar satu hal baru, pikirkan apa contohnya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya kita belajar tentang lintang selatan dan lintang utara dalam geografi. Nah, kamu coba lihat peta secara langsung, buat contohnya. Misalnya kamu menemukan di garis lintang 00 (garis khatulistiwa) ada negara apa saja. Dan kota-kota mana yang dilalui garis itu. Jadi, saat ada tugas, kamu sudah lebih mengerti.



Cara keempat :

- Mencoba mengajarkan kembali pada diri kita atau orang lain

Caranya :

Bisa dengan membaca keras-keras pada diri sendiri. Belajar di depan kaca dan menerangkan bahan itu pada diri kita. Buat pertanyaan dari bab itu setelah kamu baca, lalu temukan sendiri jawabannya



### Cara kelima :

- Mewawancarai diri sendiri tentang bahan yang sedang dipelajari

#### Caranya :

Hadapi bahan bacaan kamu itu seperti wartawan. Temukan jawaban dari pertanyaan 5W+1H (what, when, where, who, why, how : apa, kapan, dimana, kenapa, siapa, bagaimana). Kamu bisa catat jawaban ini dan jadikan itu bahan rangkuman yang kamu sedang pelajari. Atau mudahnya, garis bawah tulisan yang menerangkan hal-hal yang kamu tanyakan. Jangan lupa, tulis pertanyaannya. Dan buat tanda misalnya VIP atau N atau ¶ untuk menandakan mana bahan yang penting



Cara keenam :

- Menulis kembali apa yang kita pelajari

Caranya :

Seperti membuat artikel sendiri tentang apa yang baru kamu pelajari. Buat tulisan tentang apa yang kamu pelajari dengan bahasa kamu sendiri. Cari terapannya dalam keseharian, tambahkan dalam tulisan kamu itu. Atau kamu juga bisa bikin studi kasus untuk bahan itu, dan membahas kasusnya dengan teori yang sudah kamu pelajari dan dengan bahasa kamu sendiri. hasilnya pasti menarik.



Cara ketujuh :

- Memperluas apa yang telah kita pahami

Caranya :

Dengan cara mempelajari bahan yang lebih tinggi (lanjutan) dari apa yang kamu pelajari itu. Kamu bisa ke perpustakaan atau cari di internet untuk cari lebih lanjut tentang tema yang sedang kamu pelajari.



Cara kedelapan :

- belajar bersama.

Caranya :

Bila bahan yang harus dipelajari banyak, kamu bisa ajak teman kamu untuk belajar bab yang berbeda, kemudian saling mengajarkan isi bab yang telah kamu pelajari. Nama lain untuk belajar model begini adalah belajar kolaboratif. Kamu bisa menguasai banyak bahan bersama-sama. Bisa juga dengan diskusi bersama teman. Ini akan mempermudah kamu untuk paham. Bahkan, kamu bisa temukan apakah kamu telah mengerti tentang bahan itu atau tidak. Nah, kalau belum kan kamu bisa minta dijelaskan sama teman, ya gak?

